ABDIMAS Lectura
FADIKSI-Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru
Volume: 2 Nomor: 2.
Juli 2024
E-ISSN: -

Transformasi Lingkungan Belajar dan Pendampingan Pembuatan Alat Peraga Edukatif di PAUD Taruli Desa Aek Siansimun

Ester Silitonga[1], Lisma Br Manik[2], Winarti Agustina[3]

[1,2,3] Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
* estersilitonga99@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini berperan penting dalam memberi landasan bagi perkembangan anak. Namun, tantangan untuk menyediakan lingkungan belajar yang memadai seringkali menjadi kendala dalam penyediaan pendidikan berkualitas dibeberapa daerah pedesaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan peningkatan mutu layanan PAUD Taruli dalam melakukan transformasi lingkungan belajar yang lebih baik. Dalam kegiatan, tim pengabdian bersinergi dengan masyarakat dan perangkat Desa Taruli dalam penataan ruang belajar. Selain itu, tim pengabdian melakukan kegiatan pendampingan pembuatan Alat Peraga Edukatif (APE) dan pembuatan materi ajar dengan tema tumbuhan dan hewan. Kegiatan ini menghasilkan sejumlah APE dan bahan/ materi ajar yang dapat digunakan oleh guru pada layanan PAUD tersebut. Pada akhir kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap program kegiatan yang dijalankan. Selain itu, hasil kuesioner juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelibatan masyarakat dan perangkat desa dalam mendukung pelaksanaan program. Secara umum, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dapat dilaksanakan secara baik sesuai dengan target yang direncanakan.

Kata Kunci : Alat Peraga Edukatif, Layanan PAUD, Transformasi Lingkungan Belajar

ABSTRACT

Early childhood education is essential in providing a foundation for children's development. However, providing an adequate learning environment often hinders quality education in some rural areas. This service activity aims to improve the quality of Taruli PAUD services in transforming the learning environment into a better one. The service team synergizes with the community and Taruli Village officials in activities to arrange learning spaces. The service team also assists in making educational teaching aids (APE) and creating teaching materials with plant and animal themes. This activity produces several APE and teaching materials that teachers in PAUD services can use. At the end of the activity, the service team evaluates the activity. The evaluation results show high satisfaction with the activity program implemented. Apart from that, the results of the questionnaire also showed

a high level of satisfaction with the involvement of the community and village officials in supporting program implementation. In general, the results of this community service activity have been implemented well following the planned targets.

Keywords : *Educational Teaching Aids, Early Childhood Education Services, Learning Environment Transformation*

PENDAHULUAN

Peran pendidikan dalam mengubah perilaku manusia sangatlah besar. Oleh karena itu, pendidikan sejatinya dimulai sejak usia dini. Pasal 28 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pengembangan yang ditujukan kepada anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Pada rentang usia ini anak memperoleh beberapa stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga mereka siap untuk memasuki fase pendidikan formal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai sebuah layanan pendidikan bertujuan untuk mendukung anak dalam mengembangkan beragam kemampuannya berdasarkan minat dan bakat masing-masing. Hal ini seperti yang tertuang dalam pasal 9 Undang-Undang Nomor 23 tentang Perlindungan Anak Tahun 2002. Pasal ini menegaskan bahwa setiap individu berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan pribadi dan tingkat kecerdasannya, dengan mempertimbangkan minat dan bakat mereka.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, layanan PAUD idealnya dipersiapkan dengan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu proses pembelajarannya juga harus berkualitas dan beragam. Secara spesifik, layanan PAUD diharapkan mampu memfasilitasi kegiatan belajar kontekstual melalui permainan dan mengembangkan pendekatan hubungan yang positif antara anak dan pendidik (Direktorat PAUD, 2024). Selain itu, layanan PAUD dapat menjadi wadah penting dalam pembentukan karakter anak (Silahuddin, 2017).

Pada kenyataannya, sejumlah layanan PAUD belum mampu menghadirkan kondisi ideal seperti yang disebutkan diatas. Cukup banyak fakta yang

Correspondence: Ester Silintonga; Email: estersilitonga99@gmail.com

menunjukkan bahwa layanan PAUD memiliki sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Selain itu, pendidik dan tenaga pendidikan yang tidak kompeten masih cukup banyak ditemukan pada beberapa layanan PAUD. Secara umum, permasalahan keterbatasan ini diakibatkan oleh ketidaksiapan pengelola dalam perancangan dan pembiayaan fasilitas layanan PAUD.

Pada kasus layanan PAUD Taruli Desa Aek Siansimun, ditemukan sejumlah fakta tentang keterbatasan fasilitas dan lingkungan belajar yang memadai. Layanan PAUD ini memiliki Alat Peraga Edukatif yang sangat minim. Selain itu, kegiatan belajar anak lebih banyak berfokus pada menulis dan mewarnai. Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD ini belum mencerminkan kondisi ideal yang diharapkan.

Mencermati kondisi tersebut, tim pengabdian Institut Agama Kristen Negeri Tarutung berinisiatif untuk memberikan kontribusi dalam bentuk transformasi lingkungan belajar yang lebih baik. Secara spesifik, tim pengabdian melakukan kolaborasi dengan masyarakat dan perangkat desa untuk melakukan penataan ruang kelas, pendampingan pembuatan Alat Peraga Edukatif, dan menyiapkan materi ajar yang kontekstual untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Selain itu, tim pengabdian berkomitmen untuk berkontribusi pada peningkatan mutu kurikulum layanan PAUD Taruli.

Oleh karena itu, tim pengabdian merumuskan kegiatan pengabdian ini dengan tema, **"Transformasi Lingkungan Belajar dan Pendampingan Pembuatan Alat Peraga Edukatif Di PAUD Taruli Desa Aek Siansimun."** Kegiatan ini melibatkan peran serta masyarakat dan perangkat Desa Aek Siansimun, Kecamatan Tarutung. Melalui pelibatan masyarakat transformasi lingkungan belajar dapat terwujud dengan hasil optimal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (KPPM) ini menggunakan Metode demonstrasi dalam untuk memberikan solusi yang tepat guna untuk PAUD Taruli Dusun Sitakka, Desa Aek Siansimun, Kecamatan Tarutung. Secara spesifik, program yang dilakukan ini adalah memberikan pendampingan

Correspondence: Ester Silintonga; Email: estersilitonga99@gmail.com

pengelolaan lingkungan belajar dan pembuatan media dan Alat Peraga Edukatif (APE)

1. Perencanaan.
    a. Observasi dan Wawancara

        Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi awal PAUD di Dusun Sitakka, terutama ruangan dan lingkungan belajar PAUD. Untuk menambah informasi yang diinginkan, kami melakukan wawancara kepada salah satu guru PAUD Taruli, untuk mengetahui apa apa saja yang menjadi kekurangan di sekolah tersebut.

    b. Sosialisasi

        Sosialisasi dilakukan dengan tujuan memaparkan program yang sudah dirancang untuk dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.
2. Pelaksanaan.

    Penyampaian materi tentang APE menggunakan metode interaktif dan inovatif. Kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan APE menggunakan benda konkret untuk membuat media pembelajaran.
3. Evaluasi

    Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pencapaian implementasi kegiatan pendampingan pembuatan APE di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat (KPPM) berupa Transformasi Lingkungan Belajar Melalui Pendampingan Pembuatan Alat Peraga Edukatif Di PAUD Taruli Desa Aek Siansimun yang dilakukan pada 1 Maret 2024 hingga 30 Mei 2024 ini dilakukan pada hari selasa, kamis dan jumat. Pelaksanaan kegiatan ini adalah bertujuan untuk mengembangkan dan mengelola lingkungan belajar, serta memberikan solusi terhadap ketersediaan Alat Peraga Edukatif (APE) dan kemampuan pembuatannya Kegiatan pengabdian ini diawali dengan perencanaan yaitu observasi dan wawancara dilingkungan Desa. Selanjutnya tim pengabdian menyampaikan rancangan kepada Kepala Desa dan Kepala sekolah untuk

Correspondence: Ester Silintonga; Email: estersilitonga99@gmail.com

mendapatkan persetujuan, arahan, dan saran agar program yang direncanakan berjalan lancar. Pada tahap persiapan tersebut, tim mendapatkan arahan untuk melakukan diskusi dengan guru PAUD tentang jadwal pelaksanaan pengabdian dan mendorong guru untuk berpartisipasi dalam mengikuti program yang kami buat.

Pada tahap persiapan, tim juga melakukan analisis kebutuhan lingkungan belajar pada PAUD tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan dan penataan kelas sudah cukup baik. Namun, tim memperoleh fakta bahwa PAUD tersebut memiliki keterbatasan pada kuantitas dan variasi APE. Kebutuhan dalam lingkungan belajar di PAUD Taruli Desa Aek Siansimun Dusun Sitakka ini sangat perlu diperhatikan, baik dari segi keselamatan, ketersediaan sumber belajar, kebersihan, keterlibatan orang tua, kreativitas, komunikasi, pemenuhan kebutuhan anak, pembinaan sikap dan nilai.

Pada tahap pelaksanaan pengabdian, tim pengabdi, Kepala Desa, guru dan masyarakat bersinergi dalam mengembangkan PAUD. Pada tahap ini tim pengabdi memberikan materi tentang pentingnya penataan dan pengelolaan kelas. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan APE, media pembelajaran, dan penataan ulang kelas (termasuk didalamnya menghias kelas.

Program penataan lingkungan belajar PAUD Desa Aek Siansimun difokuskan pada pembenahan kondisi fisik dan non fisik kelas. Hal ini mencakup tata letak ruang fisik, pemilihan dan materi ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini, manajemen waktu, tata tertib sekolah dan promosi budaya belajar positif. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan anak-anak usia dini di desa tersebut.

Correspondence: Ester Silintonga; Email: estersilitonga99@gmail.com



Gambar 1. Hiasan kelas yang dapat juga digunakan sebagai Media pembelajaran

Pada kegiatan ini, tim pengabdian juga memberikan pendampingan pembuatan Alat Peraga Edukatif (APE) sebagai media pembelajaran anak usia dini. Pendampingan mencakup pembuatan berbagai jenis mainan atau permainan yang didesain khusus untuk membantu perkembangan anak-anak, seperti *Puzzle* huruf, dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk merangsang pertumbuhan kognitif, motorik, dan sosial anak-anak sejak usia dini melalui pengalaman bermain yang interaktif dan menyenangkan.



Correspondence: Ester Silintonga; Email: estersilitonga99@gmail.com



Gambar 2. Kegiatan Pembuatan APE bersama Guru dan Anak-anak PAUD

Pada rangkaian kegiatan selanjutnya, tim pengabdian mendampingi pembuatan materi ajar. Materi ajar dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak. Materi ajar yang kami pilih adalah pengenalan tumbuhan (bunga) dan hewan (lebah). Materi ajar ini menggunakan gambar bahan kertas yang berwarna-warni untuk menstimulasi visualisasi anak.



Gambar 3. Kegiatan Pembuatan Materi Ajar
dengan Tema Tumbuhan dan Hewan

Setelah rangkaian pelaksanaan, tim pengabdian selanjutnya membuat evaluasi kegiatan. Pada tahap ini tim pengabdian menyiapkan kuesioner terhadap partisipasi dan kepuasan mitra. Pada kuesioner, tim pengabdian menyiapkan lima pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert (4 skala). Peserta kegiatan yang terdiri dari guru, kepala PAUD dan masyarakat mengisi lembaran kuesioner secara daring *(google form).*

Correspondence: Ester Silintonga; Email: estersilitonga99@gmail.com

FORM PENILIAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TRANSFORMASI LINGKUNGAN BELAJAR

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		TP	KP	P	SP
1	Seberapa puas Bapak/Ibu dengan perubahan lingkungan belajar di PAUD Taruli?				v
2	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kualitas dan program pengabdian yang dilakukan di PAUD Taruli setelah transformasi lingkungan belajar?				v
3	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran dan APE yang telah dibuat?				v
4	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap hasil kegiatan secara keseluruhan?				v
5	Bagaimana dukungan yang di berikan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam mewujudkan transformasi lingkungan belajar di PAUD desa?				v

Keterangan:
TP : TIDAK PUAS
KP : KURANG PUAS
P : PUAS
SP : SANGAT PUAS

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh, seluruh peserta menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi (sangat puas) terhadap kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, peserta juga menyatakan sangat puas atas dukungan pemerintah dan masyarakat Desa Taruli dalam mensukseskan transformasi lingkungan belajar pada PAUD desa. Secara lisan mereka juga menyampaikan harapan agar program serupa dapat dilanjutkan dimasa yang akan datang.

Dari hasil kegiatan pengabdian tersebut, tim pengabdian berharap agar pihak sekolah mampu menambah dan meningkatkan kualitas Alat Peraga Edukatif (APE). Sejatinya, media ini dapat dibuat sendiri oleh guru dan masyarakat luas dengan menggunakan *'loose parts'* bahan-bahan sisa yang relatif mudah diperoleh (Wahyuni et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilannya melalui penggunaan media teknologi informasi (Herlinawati et al., 2022; Kurniawan et al., 2017; Wahyuni et al., 2023).

Correspondence: Ester Silintonga; Email: estersilitonga99@gmail.com

KESIMPULAN DAN SARAN

Transformasi lingkungan belajar penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disuatu sekolah. Pada konteks transformasi lingkungan belajar PAUD, perguruan tinggi dapat berperan penting dalam memfasilitasi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas guru. Untuk itu, tim pengabdian menyasar peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD, khususnya melalui pendampingan penataan kelas, pembuatan Alat Peraga Edukatif (APE) dan pembuatan materi ajar sederhana.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, seluruh peserta menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi (sangat puas) terhadap kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta juga menyatakan sangat puas atas dukungan pemerintah dan masyarakat desa dalam mensukseskan transformasi lingkungan belajar pada PAUD desa. Secara lisan mereka juga menyampaikan harapan agar program serupa dapat dilanjutkan dimasa yang akan datang.

Correspondence: Ester Silintonga; Email: estersilitonga99@gmail.com

REFERENSI

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. (2024). *Guru Kreatif, PAUD Berkualitas*. Diakses pada tanggal 10 Mei 2024, dari https://paudpedia.kemdikbud.go.id/komunitas-pembelajaran/guru-kreatif/paud-berkualitas?ref=MjAyMTA2MDgxMTE2NDMtMTQzMWJIZDK=&ix=Mi0yNzUzY2RjMw

Herlinawati, H., Marwa, M., & Syahdan, S. (2022). Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Berbasis Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Bagi Guru Madrasah Aliyah Darul Muqomah Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Mandiri, 1(12), 2493-2500.

Kurniawan, K., Syahdan, S., dan Andriani, R. (2017). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Strategi Kegiatan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri Muara Fajar Pekanbaru Dan SMP IT Al-Ittihad Pekanbaru. Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan, 1(3), 153-156.

Silahuddin, S. (2017). Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 3 (2), 18.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tentang Perlindungan Anak.

Wahyuni, S., Darmayunata, Y., Zudeta, E., Sajid, M. D. F., & Syahdan, S. (2023). *Merdeka Curriculum Innovation: Grand Design for Digital Literacy Learning in Special School. Educative:* Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(3), 95-102.

Wahyuni, S., Liza, L. O., Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). *'Treasure hunt': Using loose parts media to develop social financial education model for early children.* Heliyon, 9(6).

Correspondence: Ester Silintonga; Email: estersilitonga99@gmail.com